DAFTAR PUSTAKA

Agrika, D.P. 2006. Kajian Terhadap Kandungan Bahan Organik Tanah dan Indeks Kemantapan Agregat pada Beberapa Aplikasi Limbah Padat Pabrik Gula di Lahan Perkebunan Tebu PT Gunung Madu Plantations Lampung Tengah. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandarlampung. 58 hlm.

Agustina. 2008. Isolasi dan Uji Aktivitas Selulose Mikroba Termofilik Dari Pengomposan Ampas Tebu (*Bagasse*). *Skripsi*. Unila. Bandar Lampung. 64 hlm.

Agustinus, M. D. 2009. *Tingkah Laku Cacing Tanah.* www. Kompas.com. Diakses tanggal 5 Januari 2012 .

Anas, I. 1990. *Biologi Tanah dalam Praktek*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor. 161 hlm

Ansyori. 2004. *Potensi Cacing Tanah Sebagai Alternatif Bio-Indikator Pertanian Berkelanjutan.* Institut Pertanian Bogor. Makalah Pribadi Falsafah Sains (PPS 702). Bogor.

Arioen, R. 2009. Kajian Ratio Bagas dan Blotong Pada Pengomposan Bagas. *Skripsi*. Unila. Bandar Lampung. 63 hal.

Arsyad, S. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor. 277 hlm.

Budiarti, A. dan R. Palungkun. 1992. Cacing Tanah : Aneka Cara Budidaya, Penanganan Lepas Panen, Peluang Campuran Ransum Ternak dan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.

Brown, G.G., N.P. Benito, A. Pasini, K.D. Sautter, M.F. Guimaraes, and E.Tores, 2002. *No-Tillage Greatly Increases Earthworm Population in Parana State, Brazil*. The 7th International Symposium on Earthworm Ecology, Cardiff, Wales.

Catalan, G.I. 1981. Earthworms a New- Resource of Protein. Philippine Earthworms center. Philippines.

Chan, K.Y. 2001. An Overview of Some Tillage Impact on Earthworm Population Abudance and Diversity-Implications for Functioning in Soil. *Soil Till. Res*. 57 : 547-554.

Diky, N. 2011. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Aplikasi Mulsa Bagas pada Lahan Pertanaman Tebu Terhadap Populasi dan Biomassa Cacing Tanah. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 83 hlm.

Edwards, C.A. 1998. *Earthworm Ecology*. St. Lucie Press. Washington, DC. 389.

Edwards, C.A. and J.R. Lofty. 1977. Biology of Earthworms. A Halsted Press Boo, John Wiley & Sons, New York. 333 hlm.

Fraser, T. 1999. The effect of soil management practice on earthworm populations. Diakses tanggal 5 Januari 2012.

Franzluebbers, A.J., F.M. Hons, and D.A Zuberrer. 1995. Soil organic carbon, microbial biomass, and mineralizable carbon and nitrogen in sorgum. 59. 460-466

Hairiah, K., Purnomosidhi, N. Khasanah, N. Nasution, B. Lusiana, dan M.V. Noordwijk. 2003. Pemanfaatan Bagas dan Daduk Tebu untuk Perbaikan Status Bahan Organik Tanah dan Produksi Tebu di Lampung Utara: Pengukuran dan Estimasi Simulasi WANULCAS. *Agrivita* 25: 30 - 40.

Hanafiah, K.A., I. Anas, A. Napoleon dan N. Ghoffar. 2005. *Biologi Tanah: Ekologi & Makrobiologi tanah*. Ed. 1, cet. 1. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 165 hlm.

Hakim, N., Y. Nyakpa, A.M Lubis, S.G Nugroho, M.R Saul, M.A Diha, B.H Go dan H.H Bailey. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah.* Universitas Lampung. Bandar Lampung. 490 hlm.

Hubbard, V.C., D. Jordan, and J.A. Stecker. 1999. Earthworm response rotation and tillage in a Missouri claypan soil. *Biol. Fertil*. Soils 29 : 343-347.

Liong, N.N. 2011. Penaruh Sistem Olah Tanah Terhadap Populasi, Biomassa dan Keanekaragaman Cacing Tanah pada Bekas Lahan Alang-Alang (*Imperata cylindrica* L. *)* Berusia lebih dari 10 Tahun. *Skripsi.* Universitas Lampung. Bandar Lampung. 64 hlm.

Madjid, A. 2007. *Bahan Organik Tanah*. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Makalew, A.D.N. 2001. Keanekaragaman Biota Tanah pada Agroekosistem Tanpa Olah Tanah. Makalah Falsafah Sains. Institut Pertanian Bogor.

Manik, K. E. S., Afandi, dan S. B. Yuwono. 1996. Studi Pemadatan Tanah Pada Beberapa Penggunaan Lahan di Lereng Tengah Gunung Betung. *J. Tanah Trop*. 2 (2) : 1-6.

Merlita. 2005. Struktur komunitas cacing tanah pada berbagai tipe penggunaan lahan di Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat. (Skripsi). Unila. Bandarlampung. 63 hlm.

Mashur. 2001. Kajian Perbaikan Teknologi Budidaya Cacing Tanah *Eisenia foetida savigny* untuk Meningkatkan Biomassa dan Kualitas Eksmecat dengan Memanfaatkan Limbah Organik Sebagai Media. Disertasi, Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 148 hlm.

Palungkun, R. 2006. *Sukses Beternak Cacing Tanah Lumbricus rubellus.* Penebar Swadaya. Jakarta. 88 hlm.

Paoletti, M.G. 1999. The role of earthworms for assessment of sustainability and as bioindicators. J Agric Eco and Environ 74: 137- 155.

PT. GMP. 2009. *Pengolahan Tanah.* www. Gunungmadu.co.id. Diakses tanggal 5 Januari 2012.

Rukmana, R. 1999. *Budidaya Cacing Tanah.* Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Sanjaya, I. 2000. Aktivitas Enzim Selama Proses Pengomposan Beberapa Jenis Limbah Organik. *Skripsi.* Unila. Bandarlampung. 58 hlm.

Sartono. 1995. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Mulsa Terhadap Produksi Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Lahan Kering Pada Ultisol Gunung Madu. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. 54 hlm.

Simanjuntak, A. K., dan D. Waluyo. 1982. *Cacing Tanah, Budidaya dan Pemanfaatannya.* Penebar Swadaya. Jakarta.

Slamet. 2007. Tebu (*Saccharum officinarum,* L). http: //warintek.progressio. or.id/perkebunan/tebu.htm. Diakses tanggal 5 Januari 2012.

Subroto. 1997. Efek Populasi Cacing Tanah (*Lumricus terristis*) terhadap Sifat Kimia Tanah Ultisol, dan Kedelai (*Glycine max* L. Mer.) sebagai Tanaman Uji. Frontir No 21.

Subowo, G., E. Sumantri, A. Kentjanasari, dan I. Anas. 2008. Pengaruh Pengolahan Tanah, Ameliorasi, dan Inokulasi *Pheretima hupiensis* terhadap Pertumbuhan Gulma dan Kedelai di Ultisol. *Prosiding Simposium Nasional Pendayagunaan Tanah Masam.* Puslittanak. Bogor. Hlm 310 – 319.

Sugiarto, Y. 2000. *Dasar-Dasar Cara Kerja di Processing PT Gunung Madu Plantations*. Lampung. Diakses tanggal 5 Januari 2012.

Sugiyarto. 2003. *Konservasi Makrofauna Tanah dalam Sistem Agroforestri.* Puslitbang Bioteknologi dan Biodiversitas LPPM UNS. Surakarta.

Susilo, F.X. dan A. Karyanto. 2005. *Methods for Assessment of Below-Ground Biodiversity In Indonesia.* Unila. Bandar Lampung. 58 hlm.

Suwardjo, H., dan A. Dariah. 1995. Teknik Olah Tanah Konservasi untuk Menunjang Pengembangan Pertanian Lahan Kering yang Berkelanjutan. Hlm. 8-13. Utomo, M. *Prosiding Seminar Nasional V BDP-OTK* 1995. Bandar Lampung.

Tim Penulis Penebar Swadaya. 1994. *Pembudidayaan Tebu di Lahan Sawah dan Tegalan.* Penebar Swadaya. Jakarta. 112 hlm.

Umar. 2004. *Pengolahan Tanah Sebagai Suatu Ilmu: Data, Teori. dan Prinsip-Prinsip.* Institut Pertanian Bogor. Bogor. Makalah Falsafah Sains (PPS 702).

Utomo, M. 1991. *Budidaya pertanian tanpa olah tanah tekhnologi untuk pertanian berkelanjutan.* Universitas Lampung. 22 hlm.

Utomo, M. 1995. Reorientasi Kebijakan Sistem Olah Tanah. *Prosid. Sem. Nas-V BDP-OTK.* Bandar Lampung. Hal 1-7.

Widiantoko, R.K. 2010. *Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah Pabrik Gula dalam Rangka Zero Emission*. www.sirossiris.com. Diakses tanggal 5 Januari 2012.

Yanto, T. 2002. Karakteristik fisik dan kimia tanah pada beberapa pedon yang telah diperlakukan dengan sistem olah tanah jangka panjang di lahan kering Hajimena Bandar Lampung. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 49 hlm.